

The Effect Of Car, LDR And ROA On Stock Prices In Banking Companies Listed On The IDX For The Period 2019-2021

Pengaruh Rasio CAR, LDR dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021

Marcelino Leo^{1*}, Chandra Wijaya², Lasma Ria Tampubolon³, Eka Mayastika Sinaga⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}, STIE Bina Karya Tebing Tinggi⁴
Linoleo02@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

Stocks are a common investment choice for investors seeking profit, often placing their surplus funds into affordable, low-priced company shares that may yield future benefits should the share prices increase. This research was conducted on banking companies listed on the IDX from 2019 to 2021, with the aim of analyzing the impact of CAR, LDR, and ROA ratios, both partially and simultaneously, on banking stock prices. The population consists of 42 banks registered on the IDX. Using purposive sampling, a total sample of 25 banks was selected, yielding 75 observations. Data collection techniques included literature review and documentation studies, while data analysis techniques consisted of multiple linear regression, classical assumption tests, and hypothesis testing. The research results indicated that CAR and LDR ratios did not significantly affect banking stock prices when considered individually, whereas the ROA ratio did. Simultaneously, the CAR, LDR, and ROA ratios had a significant impact on banking stock prices. These ratios explain 32.2% of the variation in banking stock prices, leaving 67.8% to be explained by other unspecified variables. Moreover, the correlation between stock prices and the CAR, LDR, and ROA ratios was found to be adequate

Keywords: Capital Adequate Ratio, Loan to Deposit Ratio Return on Assets, Stock price

ABSTRAK

Saham merupakan suatu investasi yang biasanya di cari oleh investor dengan tujuan untuk mendapatkan laba sehingga kelebihan dana yang dimiliki akan ditempatkan pada perusahaan yang mempunyai harga saham yang murah dan terjangkau agar kedepannya mendapatkan keuntungan bila terjadi kenaikan harga saham. Penelitian ini dilakukan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh rasio CAR, LDR dan ROA secara parsial dan simultan terhadap harga saham perbankan. Populasinya adalah perusahaan perbankan terdaftar di BEI sebanyak 42 perbankan, pengambilan sampel dengan purposive sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 25 perbankan dan jumlah pengamatan sebanyak 75. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi pustaka dan dokumentasi dan teknik analisis data yaitu regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian diketahui bahwa rasio CAR dan LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan, rasio ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Secara simultan, rasio CAR, LDR dan ROA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan. Harga saham perbankan dapat dijelaskan oleh rasio CAR, LDR dan ROA sebesar 32,2% dan sisanya 67,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dan antara harga saham dengan rasio CAR, LDR dan ROA mempunyai korelasi yang cukup.

Kata Kunci: Capital Adequate Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return on Asset, Harga saham

1. Pendahuluan

Saham adalah suatu instrumen investasi jangka pendek yang banyak dicari oleh para calon investor dengan beberapa tujuan diantaranya untuk mendapatkan keuntungan berupa gain atas selesih antara harga jual dan harga beli saham yang berlaku dipasar modal dan juga tujuan untuk kepemilikan perusahaan atas pembelian saham perusahaan. Harga saham perbankan yang ditawarkan oleh perusahaan di pasar modal lazimnya dapat berubah setiap hari dan setiap saat sehingga kemungkinan terjadi kenaikan atau penurunan bisa terjadi dan dapat

disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan seperti kondisi keuangan perbankan, dan faktor eksternal seperti peraturan BI, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dan sebagainya.

Adapun faktor yang menjadi penelitian utama yang dapat mempengaruhi harga saham perbankan diantaranya *capital adequate ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *return on asset* (ROA). Rasio CAR merupakan rasio yang ada diperbankan menunjukkan seberapa besar rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dalam membiayai kegiatan operasional bank seperti penarikan nasabah, biaya operasional bank dan sebagainya. Bank Indonesia sebagai bank sentral menetapkan batas rasio CAR perbankan untuk mengetahui sampai sejauh mana kesehatan bank. .

Rasio LDR yang ada di perbankan akan menunjukkan sampai sejauh mana kebijakan manajemen bank dalam memberikan kredit kepada debitur atas besarnya dana pihak 7 ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Dalam hal ini bank yang mempunyai rasio LDR yang bagus sesuai dengan ketentuan BI maka kondisi kredit yang disalurkan oleh bank kepada debitur atas besarnya dana dari deposan akan aman dan lancar sehingga tidak terjadi kelebihan pemberian kredit. Oleh sebab itu, keberadaan rasio LDR bank menjadi salah satu masalah penting karena terkadang manajemen bank memberikan kredit pada debitur tertentu yang mempunyai hubungan istimewa melampaui batas kewajaran dan tidak melalui prosedur pemberian kredit yang berlaku.

Perubahan harga saham perbankan juga dapat dikarenakan terjadinya perubahan rasio ROA dalam laporan bank tiap tahunnya. Bagi bank yang mempunyai rasio ROA yang bagus dan cenderung naik tiap tahunnya, maka kemampuan bank untuk mendapatkan laba akan semakin bagus dimata investor sehingga minat investor untuk membeli saham dan menempatkan kelebihan dananya pada saham perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham akan meningkat karena tingginya permintaan saham perusahaan. Berikut ini dijabarkan data rasio keuangan perbankan mengenai rasio CAR, LDR, ROA dan harga saham di BEI periode 2019-2021 sebagai berikut:

Tabe 1. Data Rasio Ke uangan Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Pe riode 2019-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel Independen			Variabel Dependen
			CAR	LDR	ROA	Harga saham
1	Bank BCA	2019	0,2380	0,8050	0,0400	6.685,00
		2020	0,2580	0,6580	0,0330	6.770,00
		2021	0,2570	0,6200	0,0340	7.300,00
2	Bank BRI	2019	0,2152	0,8860	0,0350	4.400,00
		2020	0,1950	0,8360	0,0198	4.170,00
		2021	0,2420	0,8360	0,0272	4.110,00
3	Bank BNI	2019	0,1970	0,9150	0,0240	7.850,00
		2020	0,1680	0,8730	0,0050	6.175,00
		2021	0,1970	0,7970	0,0140	6.750,00
5	Bank BTN	2019	0,1730	0,9020	0,0130	2.120,00
		2020	0,1930	0,9310	0,0069	1.725,00
		2021	0,1910	0,9280	0,0810	1.730,00

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2021 rasio CAR, LDR dan ROA perbankan mengalami kenaikan dan penuruann yang berbeda tiap tahunnya, sehingga ini menunjukkan bahwa volume transaksi bank tiap tahunnya tidaklah sama sehingga perbedaan volume transaksi keuangan bank juga berdampak pada rasio keuangan bank. Sedangkan untuk harga saham bank dapat diliaht pada harga saham bank BCA dari 2019-2021 mengalami kenaikan, sedangkan bank BTN dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan cukup signifikan

sebesar -18,63%. Untuk bank BRI dan BNI dari tahun 2019-2021 harga saham cenderung menurun yang berbeda dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019-2020. Penurunan harga saham dikarenakan saham kurang diminati oleh investor sehingga menyebabkan terjadinya penjualan saham di pasar modal oleh para pemilik saham bank tersebut. Disisi lain dari tabel di atas diketahui rasio CAR bank BCA paling besar dibandingkan bank pemerintah sehingga kemampuan likuiditas BCA lebih kuat dari bank lainnya dalam menjalankan operasional bank. Untuk rasio LDR BCA mempunyai rasio yang relatif stabil dan tidak begitu tinggi dibandingkan bank lain seperti bank BTN, BRI dan BNI. Untuk rasio ROA dapat disampaikan bahwa BCA mempunyai rasio ROA paling tinggi daripada bank pemerintah lainnya, sehingga dengan rasio CAR, LDR dan ROA yang relatif bagus membuat harga saham Bank BCA lebih tinggi dan relatif stabil selama tahun 2019-2021.

Perubahan harga saham yang dapat berubah tiap harinya menunjukkan bahwa sulit untuk bagi investor menentukan dengan tepat berapa harga saham pada saat penutupan di pasar modal sehingga tiap saham perbankan diperdagangkan di pasar modal akan mengalami perubahan sesuai dengan permintaan dan penawaran antara investor dan harga saham diperdagangkan. Bila permintaan saham suatu bank semakin banyak oleh investor maka harga saham akan cenderung naik, dan begitu juga sebaliknya. Untuk itu, tiap hari harga pembukaan dan penutupan saham akan terus berubah dari waktu ke waktu, ada sebagian saham perbankan yang cenderung naik dan relatif stabil karena tingginya permintaan investor pada saham tersebut dan sebagian lagi saham perbankan yang cenderung menurun karena terjadi penjualan saham oleh investor di pasar modal sehingga tidak ada permintaan atas saham tersebut. Saham menjadi salah satu investasi jangka pendek yang cukup likuid karena mudah diperjualbelikan dengan tujuan investasi sementara ataupun mendapatkan keuntungan bila terjadi kenaikan harga jual daripada harga beli saham.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disampaikan rumusan masalah yaitu apakah rasio CAR, LDR dan ROA secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham perbankan terdaftar di BEI.

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Rasio CAR perbankan tiap tahunnya berubah dan mengalami kenaikan dan penurunan tiap bank.
- b. Rasio LDR pada Bank BTN paling tinggi dibandingkan bank lain, sehingga terjadi perbedaan signifikan antara LDR bank BTN dengan bank lainnya.
- c. Rasio ROA bank BCA paling tinggi daripada bank BRI, BNI, BTN sehingga kemampuan BCA untuk mendapatkan laba dalam bidang perbankan lebih baik daripada bank lainnya.
- d. Harga saham Bank BCA selama tahun 2019-2021 relatif stabil selama tiga tahun bila dibandingkan bank lainnya, sehingga saham bank BCA lebih banyak diminati oleh para investor.

Teori Pengaruh Variabel Independen terhadap Dependen

a. Teori Pengaruh Rasio CAR terhadap Harga Saham

Menurut Fatma (2020:1655), dapat disampaikan bahwa rasio CAR perbankan yang bagus akan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Menurut Permana, dkk (2022:292), mengemukakan bahwa semakin cukup rasio CAR perbankan maka kecukupan modal bank akan dapat digunakan untuk membiayai operasional bank sehingga dapat berpengaruh harga saham bank karena tingginya minat investor pada saham perbankan.

b. Teori Pengaruh Rasio LDR terhadap Harga Saham

Menurut Warsiati dan Rosalina (2019:50), menunjukkan bahwa rasio LDR perbankan yang

stabil setiap tahunnya maka kemampuan untuk mendapatkan laba dari pemberian kredit akan tinggi sehingga berpengaruh pada harga saham bank di pasar modal. Menurut Latif, dkk (2021:210), dapat disampaikan bahwa perbankan yang mempunyai rasio LDR yang relatif stabil tiap tahunnya sesuai ketentuan BI maka dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

c. Teori Pengaruh Rasio ROA terhadap Harga Saham

Menurut Fatma dan Bandung (2020:1658), dapat disampaikan bahwa rasio ROA bank yang relatif stabil dan bagus akan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan harga saham perbankan. Menurut Latif, dkk (2021:213), menunjukkan bahwa dengan kemampuan rasio ROA yang cukup tinggi pada keuangan perbankan maka dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham bank.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Manfaat penelitian ini bagi perbankan agar dapat menjaga kestabilan rasio CAR dan LDR sesuai dengan kebijakan BI agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan tidak mengalami kerugian usaha. Disisi lain, manajemen bank diharapkan dapat mengoptimalkan rasio ROA agar meningkat ataupun relatif stabil tiap tahunnya sehingga pemegang saham percaya pada manajemen bank.

2. Tinjauan Pustaka

Teori *Capital Adequate Ratio* (CAR)

Menurut Fatma (2020), rasio CAR merupakan rasio yang digunakan oleh regulator di bidang perbankan untuk menilai kesehatan sistem perbankan dan memastikan bahwa bank dapat menentukan tingkat kecukupan modal dari kemungkinan kerugian yang timbul dari operasi. Menurut Latif, dkk (2021), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih,

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

Teori *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Permana, dkk (2022:284), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Warsiti dan Rosalina (2019:47), LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposan, serta dapat memenuhi perintah kredit yang dilakukan. Besarnya kredit yang disalurkan menentukan keuntungan bank jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi.

$$LDR = \frac{\text{Total kredit diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

Teori *Return on Asset* (ROA)

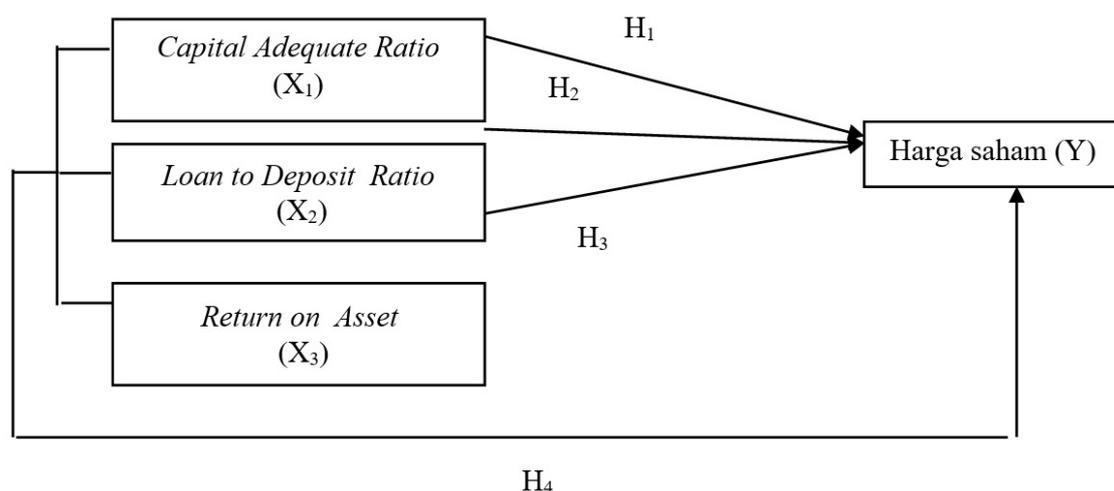
Menurut Latif, dkk (2021:206), *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Ziliwu dan Wibowo (2020:44), *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Teori Harga Saham

Menurut Rahma (2022:42), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Saroinsong, dkk (2018:2763), harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Apabila saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Begitupun sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Harga saham = harga penutupan saham

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

- H1: *Capital Adequate Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H2: *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H3: *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H4: *Capital Adequate Ratio*, *Loan to deposit ratio* dan *Retrun on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari s/d Juni 2023.

Pendekatan, Sifat Penelitian dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan dipakai adalah asosiatif. Sugiono (2017) Pendekatan Asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk interogasi

hubungan antara dua variable atau lebih. sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penjelasan (*explanation*). Sugiono (2017:6) penelitian explanasi yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan kedudukan antara dua variable atau lebih yang diteliti serta menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif Sugiono (2017) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiono (2017). Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang terdiri dari 42 perusahaan.

Sugiono (2017), sampel yaitu bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara *purposive sampling*. Sugiono (2017:85) *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Berikut ini kriteria pengambilan sampel, yaitu:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan terdaftar di BEI	42
2	Perusahaan perbankan tidak menyajikan laporan lengkap tahun 2019-2021	(5)
3	Perusahaan perbankan mempunyai rasio ROA negatif tahun 2019-2021	(12)
Jumlah sampel penelitian		25
Jumlah pengamatan = 25 x 3 periode 2019-2021		75

Sumber: diolah peneliti, 2023

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk angka atau bilangan dan dapat diperoleh maupun dianalisis dengan perhitungan statistik. Sumber data yang dipakai yaitu data sekunder, merupakan data yang sudah jadi dan telah diolah serta diterbitkan oleh lembaga atau asosiasi yang diakui Soewadji (2012:147).

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dari rasio keuangan yang disajikan pada laporan keuangan perbankan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini dapat disajikan definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Ukur
----------	-------------------------------	-----------	------------

<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X1)	CAR adalah rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan terutama resiko yang dikarenakan bunga gagal ditagih, sumber: Latif, dkk (2021)	CAR=	Modal bank ATMR	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X2)	LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut untuk membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposan, dan dapat memenuhi perintah kredit yang dilakukan sumber: Warsiti dan Rosalina (2019)	LDR=	Total Kredit Total DPK	Rasio
<i>Return on Asset</i> (X3)	<i>Return On Asset</i> adalah salah suatu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba sumber: Latif, dkk (2021)	ROA=	Laba bersih Total aset	Rasio
Harga saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal sumber: Rahma (2022)	Harga penutupan saham		ordinal

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji1Normalitas

Menurut Ghozali (2018), Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan metode Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- Nilai *Asym Sig 2 tailed* > 0,05 disimpulkan data berdistribusi normal.
- Nilai *Asym Sig 2 tailed* < 0,05 disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017:120), Uji multikolinearitas bermakna antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan angka 1). Berikut kriteria pengujian yaitu:

- Nilai VIF < 10, disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Nilai VIF > 10, disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:126), uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua observasi di dalam model regresi. Metode yang dipakai yaitu metode grafik Glejser, dengan kriteria yaitu:

- Nilai sig. residual > 0,05, disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Nilai sig. residual < 0,05, disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018:110). Kriteria yaitu:

- Bila nilai DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW terletak di antara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW di atas 2, berarti terjadi autokorelasi negatif.

Model Analisis Data Penelitian

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017:169). Berikut ini disajikan persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga saham
X1	= CAR
X2	= LDR
X3	= ROA
a	= Konstanta
b1,b2,b3	= Koefisien regresi variabel bebas

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio CAR, LDR dan ROA secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan. Kriteria pengujian yaitu:

- H₀ diterima, bila nilai t_{hitung} < t_{tabel} pada signifikan t_{hitung} > 0,05.
- H_a diterima, bila nilai t_{hitung} > t_{tabel} pada signifikan t_{hitung} < 0,05.

Uji Simultan (uji F)

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio CAR, LDR dan ROA secara simultan terhadap harga saham perbankan. Kriteria pengujian yaitu

- Nilai F_{hitung} > F_{tabel} pada signifikan < 0,05 maka H_a diterima.
- Nilai F_{hitung} < F_{tabel} pada signifikan > 0,05 maka H₀ diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan rasio CAR, LDR dan ROA menjelaskan harga saham pada perusahaan perbankan. Nilai yang r (koefisien determinasi) mendekati angka 1, yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan dependen.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Uji Deskriptif

Berikut disajikan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR_X1	75	2.38	115.16	24.7788	14.16971
LDR_X2	75	12.35	98.90	78.3771	16.60841
ROA_X3	75	.02	4.22	1.3515	1.10651
HargaSaham_Y	75	50.00	9100.00	2.4261	2666.92858
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Rasio CAR nilai minimum sebesar 2,38, nilai maksimum sebesar 115,16, nilai rata-rata sebesar 24,7788 dan nilai standar deviasi sebesar 14,16971.
- Rasio LDR nilai minimum sebesar 12,35, nilai maksimum sebesar 98,90, nilai rata-rata sebesar 78,3771 dan nilai standar deviasi sebesar 16,60841.
- Rasio ROA nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 4,22, nilai rata-rata sebesar 1,3515 dan nilai standar deviasi sebesar 1,10651.
- Harga saham nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 9100, nilai rata-rata sebesar 2,4261 dan nilai standar deviasi sebesar 2666,92858.

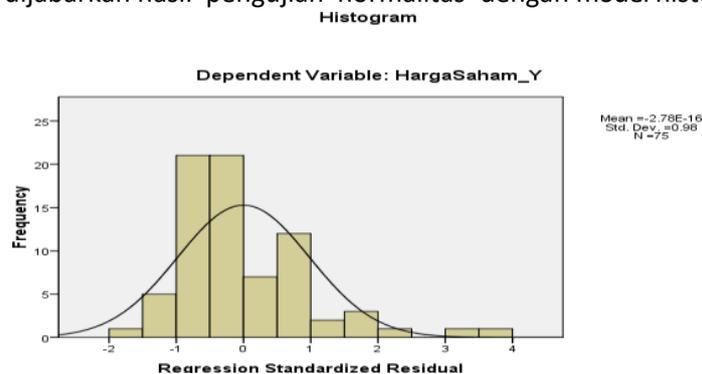
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ini disajikan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan dua metode yaitu:

a. Metode Grafik

Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model histogram yaitu:

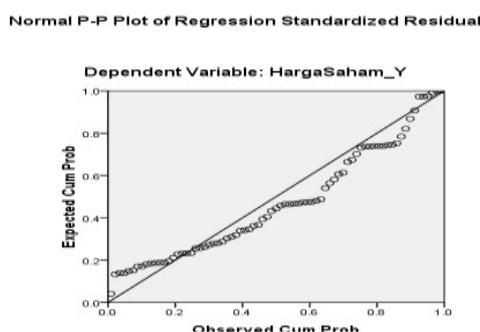


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Metode Histogram

Sumber: hasil data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa kurva membentuk garis yang melengkung. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal pada setiap variabel. Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model grafik *P-Plot*

yaitu:



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P-Plot

Sumber: hasil data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar disepanjang garis diagonal. Dengan demikian, hasil dapat disimpulkan data terdistribusi normal .

Berikut ini dapat dijabarkan hasil pengujian normalitas dengan model *Kolmogorov Smirnov Test* yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test

<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		75
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std Deviation</i>	2.150518653
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.153
	<i>Positive</i>	.153
	<i>Negative</i>	-.115
<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>		1.322
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		.061

Sumber: Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji *kolmogorov smirnov*, telah berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig.2-tailed* sebesar 0,061 maka nilai $0,061 > 0,05$ disimpulkan nilai *residual* berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil pengujian multikolinearitas yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
CAR_X1	.998	1.002
LDR_X2	.955	1.048
ROA_X3	.954	1.048

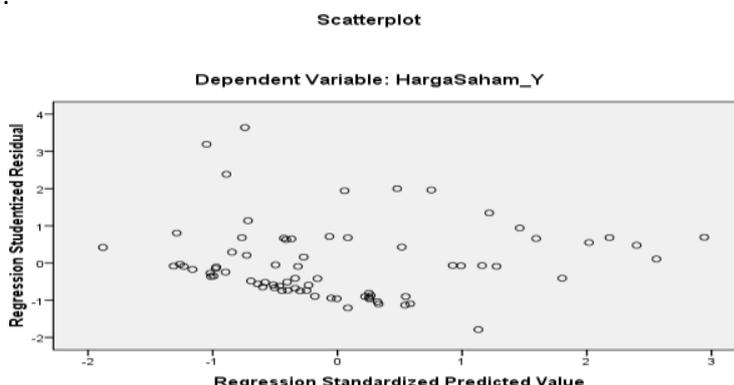
Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel rasio CAR, LDR dan ROA perbankan di BEI mempunyai nilai tolerance berada di atas 0,10 yaitu 0,998, 0,955, 0,954 dan nilai VIF berada di bawah 10,00 yaitu 1,002, 1,048, 1,048, disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala

multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode scatterplot yaitu:



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa memiliki pola yang menyebar dan sedikit memiliki penumpukan pola yang menghitam serta membentuk pola yang teratur dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut ini dapat disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode Glejser yaitu:

Tabel 7. Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1958.188	844.208		2.320	.023
CAR_X1	20.374	11.722	.202	1.738	.287
LDR_X2	1.788	10.228	.021	.175	.862
ROA_X3	2.746	153.538	.002	.018	.986

a. Dependent Variable : Abs_Res Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Variabel CAR memiliki nilai signifikan 0,287 dimana nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel CAR tidak mengalami Heterokedastisitas, variabel LDR memiliki nilai signifikan 0,862 dimana nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel LDR tidak mengalami Heterokedastisitas, variabel ROA memiliki nilai signifikan 0.986 dimana nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel LDR tidak mengalami Heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin Wartson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics		Durbin Watson
				R square	F Change	
1	.591a	.350	.322	.350	12.731	.910

a. Predictors: (Constant), CAR_X1, LDR_X2, ROA_X3

b. Dependent Variable : Harga saham Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,910, sehingga di sebesar 1,5432, dan sebesar 1,7092 nilai DW terletak di antara $-2 < 0,910 < 2$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Regresi Linear berganda
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3093.897	1298.260		2.383	.020
CAR_X1	-11.812	18.027	-.063	-.655	.514
LDR_X2	-29.743	15.729	-.185	-1.891	.063
ROA_X3	1447.352	236.118	.601	6.130	.000

a. *Dependent Variable* : Harga saham_Y Sumber: data diolah SPSS, 2023

Berikut ini merupakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y sebesar $3093,897 - 11,812X_1 - 29,743X_2 + 1447,352X_3$

Dari persamaan di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 3093,897, maka dinyatakan bahwa jika nilai koefisien variabel rasio CAR, LDR dan ROA mempunyai nilai tetap, maka Harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 3093,897.
- Rasio CAR sebesar -11,812 dan bernilai negatif, maka dinyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada rasio CAR dapat menurunkan harga saham sebesar -11,812.
- Rasio LDR sebesar -29,743 dan bernilai negatif, maka dinyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada rasio LDR dapat menurunkan harga saham sebesar -29,743.
- Rasio ROA sebesar 1447,352 dan bernilai positif, maka dinyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada ROA maka dapat meningkatkan harga saham sebesar 1447,352.

Hasil Uji Hipotesis 4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	<i>Change Statistics</i>	
				R square	F Change
1	.591a	.350	.322	.350	12.731

a. Predictors: (Constant), CAR_X1, LDR_X2, ROA_X3

b. Dependent Variable : Harga saham

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Nilai R sebesar 0,591 artinya bahwa rasio CAR, LDR dan ROA mempunyai korelasi yang cukup dengan harga saham perbankan. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,322. Hal ini berarti harga saham dapat dijelaskan oleh rasio CAR, LDR dan ROA sebesar 32,2% dan sisanya 67,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		2.383	.020
CAR_X1	-.063	-.655	.514
LDR_X2	-.185	-1.891	.063
ROA_X3	.601	6.130	.000

a. Dependent Variable : Harga saham_Y

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Hasil pengujian parsial di atas yaitu:

- Rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di BEI ROA dengan nilai sig. $0,514 > 0,05$.
- Rasio LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di BEI dengan nilai sig. $0,063 > 0,05$.
- Rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di BEI dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.841	3	6.137	12.731	.000a
Residual	3.422	71	4820141.610		
Total	5.263	74			

a. Predictors: (Constant), CAR_X1, LDR_X2, ROA_X3

b. Dependent Variable :Harga saham_Y

Sumber: data diolah SPSS, 2023

Tabel diatas nilai Fhitung sebesar 12,731 pada sig. 0,000. Nilai koefisien Ftabel pada df (1) sebesar 4-1 sebesar 3 dan df (2) sebesar 75-4 sebesar 71 maka nilai Ftabel sebesar 2,73 pada sig. 0.05. Disimpulkan bahwa rasio CAR, LDR dan ROA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan dengan Fhitung > Ftabel, $12,731 > 2,73$ pada sig. $0,000 < 0,05$).

Pembahasan

- Pengaruh Rasio CAR terhadap Harga Saham Perbankan terdaftar di BEI** Dari pengujian statistik diketahui rasio CAR tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perbankan. Hal ini berarti rasio CAR tidak menjadi tolak ukur bagi investor yang dapat mempengaruhi keputusannya untuk membeli saham perusahaan, dan ini dikarenakan CAR tidak berkaitan langsung dengan kemampuan perbankan dalam memperoleh laba. Keberadaan rasio CAR bagi investor tidaklah begitu penting karena kondisi perubahan rasio CAR yang terjadi tiap tahunnya tidak berkaitan langsung dengan kemampuan dalam memperoleh laba sehingga rasio ini tidak menjadi perhatian utama bagi para investor yang hendak membeli saham

perbankan. Selain itu, rasio CAR itu terletak dari keterampilan manajemen bank dalam mengumpulkan dana pihak ketiga untuk menentukan kecukupan modal dalam kegiatan perbankan agar tidak dibawah rasio ketentuan Bank Indonesia.

- b. Pengaruh Rasio LDR terhadap Harga Saham Perbankan terdaftar di BEI** Dari hasil pengujian statistik diketahui rasio LDR tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perbankan. Hal ini berarti bahwa rasio LDR dari aktivitas perbankan tidak menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan terkait dengan harga saham dipasar modal. Kondisi ini disebabkan dalam pandangan investor bahwa terkadang manajemen bank memberikan pinjaman kepada debitur tidak berpedoman pada prosedur pemberian kredit 5C dan dapat bersifat subjektif karena ada hubungan intimewa ataupun unsur kepentingan.
- c. Pengaruh rasio ROA terhadap Harga Saham pada Perbankan terdaftar di BEI** Dari hasil pengujian statistik diketahui rasio ROA berpengaruh signifikan pada harga saham perbankan. Hal ini berarti rasio ROA sering digunakan oleh investor sebagai patokan dalam pengambilan keputusan untuk pembelian saham. Rasio ROA yang tinggi maka kemampuan perusahaan untuk peroleh laba lebih besar sehingga kesempatan besar bagi investor untuk mendapatkan pembagian dividen pada akhir tahun akan semakin besar. Bila terjadi perubahan rasio ROA cukup signifikan dalam laporan keuangan perbankan maka ini akan menjadi sorotan dan perhatian serius dari pihak berkepentingan dengan saham perbankan sehingga dapat berdampak pada keputusan investor untuk menjual saham tersebut atau tetap menyimpan dulu untuk melihat perubahan situasi dan kondisi pasar untuk periode mendatang.

5. Penutup

Kesimpulan yang dapat disampaikan yaitu:

1. Rasio CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan terdaftar di BEI.
2. Rasio LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan terdaftar di BEI.
3. Rasio ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan terdaftar di BEI.
4. Rasio CAR, LDR dan ROA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan terdaftar di BEI.

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Manajeme bank sebaiknya dapat mengawasi perubahan rasio CAR yang melebihi batas ketentuan dari BI agar tidak terjadi kelebihan dana yang tidak produktif di perbankan.
2. Manajemen bank dalam pemberian kredit pada debitur sebaiknya selalu berpedoman pada prosedur 5C yang telah ditetapkan secara merata tanpa adanya perlakuan yang berbeda antara debitur yang satu dengan lainnya.
3. Manajemen bank sebaiknya selalu memantau kemampuan perusahaan dalam perolehan laba tiap tahunnya sehingga bila ada perubahan yang signifikan maka segera dicarikan penyebab dan solusi atas perubahan atau penurunan laba perbankan.
4. Pihak bank sebaiknya selalu melakukan peninjauan atas perubahan perilaku pasar terutama investor yang melakukan penjualan saham dalam jumlah besar sehingga aktivitas ini tidak berdampak buruk pada harga saham diperdagangkan di pasar modal.

Daftar Pustaka

- Fatma, E.R.T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ 45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. Vol.4. No.12. Desember. Hal: 1651-1663. ISSN: 2614-0365. E- ISSN: 2599-087X.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9.

- Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Latif, I.W., Murni, S., dan Tawas, H.N. (2021). Analisis *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA*. Vol.9. No.4. Oktober. Hal: 203-215. ISSN: 2303-1174.
- Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajeemn UNSURYA*. Vol.1. No.1. November. Hal: 42-52.
- Permana, A.H., Pohan, E.R., dan Ananda, Y.Y. (2022). Mengukur Pengaruh CAR, ROA, NIM, LDR dan Rasio NPL terhadap Harga Saham Bank pada Era Pre-Pandemi dan Era During Pandemic Covid-19. *Jurnal Syntax Idea*. Vol.4. No.2. Februari. P-ISSN: 2684-6853. E-ISSN: 2684-883X. Hal: 281- 300.
- Priyastama R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up. Priyatno, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Rahma, A., Santoso, B.T., Abdurahmah, T.A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*. Vol.2. No.1. Februari. Hal: 34-47 P-ISSN: 2775- 9695. E-ISSN: 2775-9687.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi I. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Anggota IKAPI.
- Saroinsong, G.C., Rate, P.V., dan Untu, V.N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan ROA terhadap Harga Saham pada *Food and Beverages Indsutry* yang Terdaftar di BEI (Tahun 2014-2016). *Jurnal EMBA*. Vol.6. No.4. September. Hal: 2758-2767. ISSN: 2303-1174.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jilid 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Warsiati, W., dan Rosalina, R.R. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). *Jurnal Indonesia Membangun*. Vol. 18. No.1. Januari-April. ISSN: 1412-6907 (media cetak). ISSN: 2549-8189 (media online). Hal: 45- 58.
- Ziliwu, P.M., dan Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, dan NPL terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Bank BUMN).